

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komoditas kelapa sawit ialah salah satu kontributor yang cukup berdampak bagi devisa negara Indonesia. Kelapa sawit itu sendiri dapat menghasilkan produk yang sangat bermanfaat untuk kegiatan sehari - hari seperti minyak goreng, margarin, minyak salad, shortening, creamer, lipstik, sabun dan bahan bakar. Departemen Pertanian mencatat, bahwa terjadi pertumbuhan sebesar 1,84% untuk produksi kelapa sawit di Indonesia dari tahun 2011 sebesar 23.096.541 ton yang meningkat menjadi 23.521.071 ton pada tahun 2012^[1]. Dimana pada tahun 2010, devisa negara mencapai USD 15,5 miliar hanya pada sektor kelapa sawit. Sedangkan pada semester I/2012 volume ekspor minyak kelapa sawit mencapai 9,8 juta ton. Dimana jika dilihat dalam bentuk nilai, minyak kelapa sawit sudah mencapai USD 9,95 miliar pada semester tersebut, dengan terus meningkatnya pertumbuhan ekonomi di negara - negara seperti India dan Cina, dapat diperkirakan bahwa prospek kelapa sawit ini akan tetap baik dan meningkat mengingat kebutuhan minyak nabati dunia yang terus meningkat. Perkembangan industri sekarang semakin pesat yang diikuti dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), hal tersebut yang mendukung penggunaan peralatan atau mesin dan bahan-bahan kimia dalam proses produksi untuk menghasilkan produk atau jasa yang bagus agar dapat bersaing di pasaran. Namun, disisilain kemajuan dan perkembangan tersebut memicu berbagai masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3), seperti bertambahnya sumber bahaya, meningkatnya potensi bahaya, penyakit akibat kerja di tempat kerja ^[2].

Keselamatan dan kesehatan kerja yang berdampak positif terhadap pekerjaan. Maka dari itu, keselamatan dan kesehatan kerja bukan hanya suatu kewajiban yang harus di perhatikan oleh para pekerja, akan tetapi suatu kebutuhan yang harus di penuhi oleh sistem pekerjaannya. Dengan kata lain keselamatan dan kesehatan kerja bukan suatu kewajiban melainkan suatu kebutuhan bagi para

pekerja dan bagi bentuk kegiatan pekerjaan.

Menurut perkiraan International Labour Organization (ILO) 2,78 juta tenaga kerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sekitar 86,3% dari kematian ini diakibatkan oleh penyakit akibat kerja dan 13,7% di akibatkan oleh kecelakaan kerja^[3]. Data dari BPJS ketenagakerjaan pada tahun 2017 jumlah angka kecelakaan kerja di tempat kerja sebanyak 123.041 kasus, dan pada tahun 2018 mencapai 173.105 kasus. Angka ini menunjukkan peningkatan kecelakaan di tempat kerja^[4]. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, suatu sistem informasi diharapkan mampu memanfaatkan berbagai kemudahan yang ada dalam teknologi informasi, sehingga tercipta suatu pengelolaan data yang baik. Adapun salah satu media penyebar informasi saat ini adalah dengan menggunakan website. Tidak hanya sebagai penyebar informasi. Dengan berkembangnya teknologi melalui *platform web* menyebabkan perkembangan teknologi informasi juga mengarah pada penerapan GPS (Global Positioning System). Dan juga mendukung dalam peningkatan aplikasi berbasis lokasi yang dapat digunakan baik oleh penduduk sipil dan militer selayaknya penggunaan map.

PT. Mitra Aneka Rezeki Banyuasin adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolah Tandan Buah Segar (TBS) menjadi *Crude Palm Oil* (CPO) dan Palm Kernel (PK). Aspek Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) diperusahaan PT. Mitra Aneka Rezeki Banyuasin belum menjadi prioritas sehingga menimbulkan terjadinya suatu kecelakaan kerja bagi karyawan yang sedang bekerja. Dan jumlah data kecelakaan kerja yang sebenarnya terjadi di perusahaan tidak ada masuk dalam laporan kecelakaan kerja perusahaan. Di lingkungan produksi di PT. Mitra Aneka Rezeki Banyuasin berbagai potensi bahaya yang terjadi misalnya kontak uap panas, tangan karyawan terjepit belting, tertusuk duri, terkena benda tajam dan terjatuh. Data di atas menunjukkan adanya potensi bahaya namun data tersebut belum bisa mewakili kecelakaan kerja yang sebenarnya, karena kasus kecelakaan kerja yang terjadi tidak masuk dalam laporan kecelakaan kerja perusahaan.

Ketika melaksanakan magang industri di pabrik kelapa sawit PT.Mitra Aneka Rezeki Banyuasin. Pabrik di tempat kami magang tidak terdapat staf khusus (Asisten SPO) yang dapat memberikan informasi dan pengetahuan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) secara umum di PKS PT.Mitra Aneka Rezeki Banyuasin. Di waktu kami magang banyak pekerja baru, tamu ataupun pengunjung yang datang ke pabrik, sebagian dari mereka sangat minim pengetahuan tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) yang ada di PKS. Maka atas dasar temuan tersebut perlu dilakukan Pembuatan Aplikasi *Mobile* Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) yang dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) secara umum di Pabrik Kelapa Sawit PT. Mitra Aneka Rezeki Banyuasi guna mempermudah asisten dalam memberikan pengetahuan terkait K3 yang ada di PKS kepada pekerja baru, tamu ataupun pengunjung yang datang untuk memahami dan mengetahui Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) secara umum yang di PKS menggunakan ponsel mereka masing-masing.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana telah dijelaskan dalam latar belakang, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembuatan aplikasi *Mobile* Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pabrik Kelapa Sawit PT. Mitra Aneka Rezeki Banyuasin menggunakan *kodular* untuk mempermudah asisten dalam memberikan informasi terkait Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) kepada pekerja baru, tamu ataupun pengunjung dalam mengetahui dan memahami Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) yang ada di Pabrik Kelapa Sawit PT. Mitra Aneka Rezeki Banyuasin?
2. Belum adanya sistem informasi digital untuk mempermudah pengunjung dalam mengetahui dan memahami Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) yang ada di Pabrik Kelapa Sawit PT. Mitra Aneka Rezeki Banyuasin.

1.3 Tujuan

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari dilakukannya pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat aplikasi *Mobile* Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pabrik Kelapa Sawit PT. Mitra Aneka Rezeki Banyuasin menggunakan kondular untuk mempermudah asisten dalam memberikan informasi terkait Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) kepada pengunjung dan karyawan dalam mengetahui dan memahami Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) yang ada di Pabrik Kelapa Sawit PT. Mitra Aneka Rezeki Banyuasin.
2. Memberikan informasi secara digital menggunakan smartphone terkait dengan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) kepada setiap pengunjung yang ada di Pabrik Kelapa Sawit PT. Mitra Aneka Rezeki Banyuasin.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan pembuatan aplikasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) yang ada, dibuat suatu batasan atau ruang lingkup masalah yaitu:

1. Pembuatan sistem informasi ini ditujukan hanya sebagai sistem informasi yang membantu perusahaan dalam memberikan pemahaman tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) kepada karyawan baru, kontraktor dan pengunjung.
2. Sistem informasi ini hanya dapat digunakan pada aplikasi *Mobile*.
3. Aplikasi *Mobile* hanya dapat berjalan di sistem Android.

1.5 Manfaat

Pembuatan aplikasi *Mobile* Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang berguna kepada pengunjung dalam mengetahui dan memahami Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) yang ada di Pabrik Kelapa Sawit PT. Mitra Aneka Rezeki Banyuasin.
2. Aplikasi *Mobile* ini dapat memberikan informasi tentang tindakan apa yang akan dilakukan ketika dalam keadaan darurat, seperti kebakaran, gempa dan kecelakaan kerja.

3. Mengurangi peningkatan kecelakaan kerja di Pabrik Kelapa Sawit PT. Mitra Aneka Rezeki Banyuasin melalui sistem informasi yang terintegrasi, sistematis dan otomatis untuk memberikan informasi mengenai Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) yang di Pabrik Kelapa Sawit PT. Mitra Aneka Rezeki Banyuasin.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penyelesaian tugas akhir ini, beberapa susunan sistematika penulisan yaitu sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang berkaitan dengan pembuatan aplikasi *Mobile* Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3).

2. **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang dasar-dasar teori yang diambil dari jurnal penelitian dan kutipan buku yang berhubungan dengan tugas akhir. Yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

3. **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan lokasi dan waktu penelitian, metode penelitian, objek penelitian dan langkah-langkah penelitian. Yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

4. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil dan pembahasan dari pembuatan aplikasi K3 *Mobile* yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja

5. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil dan pembahasan tentang pembuatan aplikasi *Mobile* Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3).